

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan lama diare akut pada anak yang diberikan dan yang tidak diberikan probiotik di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya pada tanggal 1 Juli 2019 hingga 26 September 2019, dengan jumlah sample 48 yang terdiri dari 24 responden dalam kelompok kontrol dan 24 responden dalam kelompok perlakuan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lama diare pada anak yang diberikan terapi probiotik lebih cepat dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan probiotik.
2. Rerata lama diare pada anak yang tidak diberikan probiotik adalah 3,25 hari, rerata lama diare pada anak yang diberikan probiotik adalah 1,25 hari. Maka didapatkan bahwa beda rerata lama diare pada kedua kelompok adalah 2 hari.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Masyarakat

Dapat menambah ilmu dan pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian probiotik terhadap lama diare akut pada anak sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pilihan terapi pada saat anak mengalami diare.

7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan evaluasi juga terkait status gizi pada anak, yang dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi lama diare akut. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan komunikasi yang lebih baik dengan orang tua saat melakukan evaluasi agar menghindari faktor bias. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan melakukan evaluasi terkait penyebab diare pada responden agar dapat menunjang data yang terkumpul.

DAFTAR PUSTAKA

1. KPP dan PA, BPS. Profil Anak Indonesia 2017. 2018; Available from: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/25/1587/profil-anak-indonesia-tahun-2017>
2. Badan Pusat Statistik. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil Menurut Provinsi. 2018; Available from: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/06/28/1494/proporsi-anak-umur-di-bawah-5-tahun-yang-kelahirannya-dicatat-oleh-lembaga-pencatatan-sipil-menurut-provinsi.html>
3. Nelson, Behrman, Kliegman, Arvin. Gastroenteritis. In: Ilmu Kesehatan Anak Vol 2. 15th ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2000. p. 889–93.
4. Destri M, Suparyati S. Situasi DIARE di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan; 2011.
5. Coetzer PWW. Diarrhoeal disease. 2017; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
6. Yu C, Lougee D, R. Murno J. Diarrhea and Dehydration. 2016;6. Available from: <https://www.aap.org/en-us/advocacy-and-policy/aap-health-initiatives/Children-and-Disasters/Documents/MANUAL-06-internacional-2011.pdf#page=14>
7. Satari HI, Karyanti MR. Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Departemen Ilmu Kesehatan Anak; 2012. 27–50 p.
8. Riddle MS, Dupont HL, Connor BA. ACG clinical guideline: Diagnosis, treatment, and prevention of acute diarrheal infections in adults. Am J Gastroenterol [Internet]. 2016;111(5):602–22. Available from: <http://gi.org/wp-content/uploads/2016/05/ajg2016126a.pdf>

9. Diare. In: Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit. Jakarta: World Health Organization; 2009. p. 131–51.
10. Centers for Disease Control and Prevention. Diarrhea: Common Illness, Global Killer. Fact Sheet [Internet]. 2018;1–4. Available from: <https://www.cdc.gov/healthywater/pdf/global/programs/globaldiarrhea508c.pdf%0Ahttps://www.cdc.gov/healthywater/global/diarrhea-burden.html>
11. IDAI. Diare Akut. In: Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi. Jilid 1 ce. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2011. p. 87–117.
12. Trivedi S, Chudasama R, Patel N. Effect of Zinc Supplementation in Children with Acute Diarrhea: Randomized Double Blind Controlled Trial. *Gastroenterol Res.* 2009;2(3):168–74.
13. Shortt C, Salminen S, Roberfroid M. Probiotics and Prebiotics. *World Gastroenterol Organ Glob Guidel.* 2017;(February):119–40.
14. Shinta K, Hartantyo H, Wijayahadi N. Pengaruh Probiotik pada Diare Akut: Penelitian dengan 3 Preparat Probiotik. *Sari Pediatr* [Internet]. 2017;13(2):89. Available from: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/463/401>
15. Bhat S, G. N. S, Savio CD. Efficacy of probiotics in acute diarrhoea in children. *Int J Contemp Pediatr* [Internet]. 2018;5(4):1646. Available from: <http://www.ijpediatrics.com/index.php/ijcp/article/download/1740/1288>
16. Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementrian Kesehat Republik Indones [Internet]. 2018;1–100. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil Riskesdas 2018.pdf
17. Karunawati F. Pengaruh Suplementasi Seng dan Probiotik Terhadap Durasi Diare Akut Cair Anak. 2010; Available from: http://eprints.undip.ac.id/24036/1/Fenty_Karuniawati.pdf
18. Simadibrata M, Daldiyono. Diare Akut. In: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam

Jilid I. Jakarta: InternaPublishing; 2014.

19. Thawani V, Bajait C. Role of zinc in pediatric diarrhea. *Indian J Pharmacol* [Internet]. 2011;43(3):232. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3113371/>
20. Artana WD, Suraatmaja S, Aryasa KN, Suandi I. Peran Suplementasi Mineral Mikro Seng Terhadap Kesembuhan Diare. *Sari Pediatr*. 2017;7(1):15.
21. Huryamin R, Rusmawati, Anang G. Hubungan Pemberian Zinc (Zn) pada Anak Diare dengan Lama Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. 2013;1–15. Available from: http://eprints.ums.ac.id/22382/9/Naskah_publicasi.pdf
22. Febriana P. Pemberian Zinc dalam Terapi Diare Pada Anak [Internet]. 2012. Available from: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/1061/1145>
23. Latif HA. Terapi suplementasi zink dan probiotik pada pasien diare. *J Agromed Unila*. 2015;2:440–5.
24. Wati K, Witarini K, Karyana I, Putra I, Nesa N, Ariawati K. *Ilmu Kesehatan Anak*. Udayana University Press; 2017.
25. Firmansyah A. Terapi Probiotik dan Prebiotik pada Penyakit Saluran Cerna Anak. *Sari Pediatr*. 2001;2(4):210–4.
26. Yuniastuti A. *Buku Monograf Probiotik (Dalam Perspektif Kesehatan)*. Semarang: Unnes Press; 2014.
27. Barr W, Smith A. Acute diarrhea in adults. *Am Acad Fam Physicians* [Internet]. 2014; Available from: <https://www.aafp.org/afp/2014/0201/p180.pdf>
28. Markowiak P, Ślizewska K. Effects of probiotics, prebiotics, and synbiotics on human health. *Nutrients*. 2017;9(9).

29. Hilda D. Hubungan Pemberian Probiotik dengan Lama Diare Akut Anak di RSUD Tugurejo Semarang. 2017; Available from: <https://studylibid.com/doc/555935/hubungan-pemberian-probiotik-dengan-lama-diare-akut-anak-...>
30. Mulyani S, P DA, Umam N. Efektifitas Pemberian Probiotik terhadap Durasi Diare Anak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Pharmacia [Internet]. 2016;6(1):71–8. Available from: http://eprints.uad.ac.id/6615/1/EFEKTIFITAS_PEMBERIAN_PROBIOTIK_TERHADAP_DURASI__D.pdf
31. Huda N, Perwitasari DA, Risdiana I. Effect of Probiotics and Zinc Combination to the Frequency and Duration of Diarrhea in Pediatrics Patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. Indones J Clin Pharm [Internet]. 2017;6(1):11–21. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/ijcp/article/viewFile/15330/pdf>
32. Hatta M, Supriatmo, Ali M, Baas A, Hasibuan B, Luna F. Comparasion of zink-probiotic combination therapy to zinc therapy alone in reducing the severity of acute diarrhea. Paediatr Indones [Internet]. 2011;1–6. Available from: <https://paediatricaindonesiana.org/index.php/paediatricaindonesiana/article/view/938/779>
33. Gustika V S dk. Karakteristik pada Balita Diare dengan Infeksi ENTEROPATHOGENIC Escherichia coli (EPEC) di Puskesmas Rawat Inap Kota Pekanbaru. 2015;1–7. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/188044-ID-karakteristik-pada-balita-diare-dengan-i.pdf>
34. Sukut SS, Arif YS, Qur N. FAKTOR KEJADIAN DIARE PADA BALITA DENGAN PENDEKATAN TEORI NOLA J. PENDER DI IGD RSUD RUTENG. J Pediomaternal [Internet]. 2015;3(2). Available from: <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pmnj4be06ad84dfull.pdf>

35. S. Yusuf. Profil Diare di Ruang Rawat Inap Anak. 2011. Available from : <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/424/356>
36. E. Maryanti, S. Lesmana, H. Mandela et al. Profil Penderita Diare Anak Di Puskesmas Rawat Inap Pekanbaru. 2014. Available from : <http://jik.fk.unri.ac.id/index.php/jik/article/download/56/53>
37. Sinthamurniwaty. FAKTOR-FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE AKUT PADA BALITA (Studi Kasus di Kabupaten Semarang). 2006. Available from : <http://eprints.undip.ac.id/15323/1/SINTAMURNIWATYE4D002073.pdf>
38. J.M Saavedra, N.A Bauman, J.A Perman, R.H Yolken et al. Feeding of Bifidobacterium bifidum and Streptococcus thermophilus to infants in hospital for prevention of diarrhoea and shedding of rotavirus. 1994. Available from : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7934445>